

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Metode Penelitian berfungsi sebagai strategi untuk mengumpulkan data. Penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang berjenis deksriptif-analitis yang digabungkan dengan metode *library research* (studi kepustakaan), dimana penulis akan menelaah dan menganalisis dokumen, bacaan, maupun literatur-literatur yang memiliki kaitan dengan Objek penelitian yaitu Qs. Al-Isra : 1-8, dan kerangka teoritis yaitu Teori Angelika Neuwirth untuk merumuskan dan memecahkan rumusan masalah dalam penelitian ini. Dalam pendekatannya, penelitian ini menggunakan pendekatan sastra-historis dengan menggunakan teori spesifik dari seorang tokoh Orientalis yaitu Angelika Neuwirth dengan teori Intertekstualitas dan Retorika Sastra nya yang akan menjadi pisau bedah dalam penelitian ini.

Kedua teori dari beliau ini saling melengkapi dan saling bekerja satu sama lain, dimana ayat yang dipilih terlebih dahulu akan dianalisis secara mendalam berdasarkan struktur teks, rima, dramaturgi, dan gaya bahasa (retorika) yang terkandung didalamnya. Kemudian melalui pendekatan tersebut akan dipahami rahasia sastra Al-Qur'an yang indah, yang nantinya akan dipadukan dengan teori Intertekstualitas dimana teks akan dibedah dalam konteks kronologis turunnya wahyu (pre-canonical), serta melihat bagaimana Al-Qur'an berdialog dengan tradisi zaman antik akhir melalui literatur-literatur zaman terdahulu, seperti kitab, puisi, dan karya sastra lainnya. Pendekatan ini akan memberikan ruang bagi penulis nantinya untuk dapat menghubungkan temuan penelitian dengan isu-isu kontemporer saat ini karena pendekatannya yang bersifat reflektif.

Model penelitian ini dipilih karena orientasi utamanya adalah melakukan penyelidikan ilmiah yang bersifat deskriptif-analitis terhadap data tekstual, bukan menguji hipotesis melalui kalkulasi statistik. Melalui paradigma kualitatif, teks pemikiran tokoh dan struktur internal ayat suci diposisikan sebagai fenomena diskursif yang digali maknanya secara mendalam. Peneliti di sini bertindak sebagai instrumen utama dalam mengumpulkan, mengklasifikasikan, serta menginterpretasikan jalinan data konseptual. Pendekatan ini relevan untuk melacak esensi dari sebuah teori sastra ketika didekatkan pada korpus teks keagamaan, karena mampu menyajikan deskripsi naratif yang komprehensif mengenai struktur retorika serta hubungan intertekstual tanpa mencabut teks dari latar belakang historis dan sosiokulturalnya.³⁸

3.2 Data dan Sumber Data

Dikarenakan teori yang digunakan, maka sumber data dalam penelitian ini terbilang cukup beragam yang dikelompokkan dan memiliki fungsi masing-masing. Data primer dari penelitian ini adalah Teks Al-Qur'an dengan fokus surah Al-Isra : 1-8 serta karya-karya fundamental yang ditulis langsung oleh Angelika Neuwirth, terutama buku *The Qur'an and Late Antiquity : A Shared Heritage*³⁹, Data ini nantinya akan menjadi sumber untuk penelitian dari aspek tekstual. Kemudian untuk data sekunder dari penelitian ini didapatkan dari berbagai sumber seperti Database Digital dari Proyek *Corpus Coranicum*⁴⁰ untuk data Intertekstual. Kitab-kitab tafsir terdahulu dengan corak bahasa dan sastra juga akan menjadi data sekunder dari penelitian ini, terutama Kitab Tafsir yang masyhur seperti Al-Kasyaf dan fi Zhilalil Qur'an.

Kitab tersebut nantinya akan menjadi Instrumen komparasi tekstual antara Neuwirth dan para Ulama Tafsir terdahulu sekaligus menjadi sumber data ilmu-

³⁸ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, 38th ed. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, n.d.).

³⁹ Neuwirth, Angelika. *The Qur'an and late antiquity: A shared heritage*. Oxford University Press, 2019.

⁴⁰ <https://corpuscoranicum.de/en>

ilmu sastra seperti Balaghah. Selain itu sumber sumber lain seperti artikel, jurnal, buku, dan tesis yang relevan dengan pemikiran Neuwirth atau Narasi Bani Israil akan digunakan agar memperluas cakrawala penelitian nantinya. Dan terakhir, teks-teks tradisi agama terdahulu juga akan digunakan sebagai bahan komparasi Intertekstual seperti fragmen Alkitab atau teks *Midrash*.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data pada penelitian ini akan dimulai dengan proses Inventarisasi, dimana penulis akan mengumpulkan seluruh sumber data yang telah tersebut sebelumnya yang terkait dengan topik penelitian. Kemudian penulis akan melakukan Proses Dokumentasi dengan membaca dan menganalisis seluruh sumber bacaan/data yang telah dikumpulkan sekaligus mengkategorisasikannya kedalam kelompok-kelompok dan aspek, yaitu aspek struktur retorika (tekstual), dan aspek Intertekstual (teks komparasi). Dan selama pengerjaan dari penelitian ini, penulis akan memverifikasi secara berkala (*Crosscheck*) antara teks Al-Qur'an dengan data Intertekstual yang disediakan oleh database Corpus Coranicum.

Setelah itu akan dilakukan pengolahan data yang diawali dengan mereduksi data, yaitu memilah data data dari sumber yang sesuai dengan topik penelitian seperti asal usul teori neuwirth, bagaimana langkahnya, apa yang mempengaruhinya, korelasinya dengan ulumul quran, dll. lalu membuang data yang tidak relevan. Kemudian data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk kolometri dan mengikuti *Ring Composition* dari Neuwirth, dalam analisis intertekstual juga akan dikomparasikan dengan kitab-kitab terdahulu dari para mufassir klasik. Setelah itu dilakukan *Content Analysis* dan *Comparative Analysis* untuk memetakan isi sesuai struktur Neuwirth, dan membenturkan

hasil penafsiran Neuwirth dengan Ulama Tafsir terdahulu, mencari kelebihan, kekurangan, dengan mengukur menggunakan kacamata Ulumul Qur'an.⁴¹

Kemudian barulah ditarik kesimpulan dari hasil penelitian dengan merumuskan kesimpulan akhir yang solid mengenai posisi teoretis Angelika Neuwirth dalam studi Al-Qur'an modern, serta kontribusinya dalam menafsirkan konstruksi narasi dan konteks liturgis QS. Al-Isra' 1-8.

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data sendiri adalah proses penyusunan data agar dapat diinterpretasi dalam upaya mencari dan menata data secara sistematis untuk meningkatkan tingkat pemahaman penulis terhadap topik yang sedang diteliti agar nantinya dapat disampaikan kepada orang lain secara jelas. Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan dengan metode *Content Analysis* (Analisis Isi), dimana fokus utamanya adalah isi dari sumber data yang telah dikumpulkan, dan didasari dengan metode Angelika Neuwirth. Analisis ini akan mengharuskan penulis untuk memahami dan mengevaluasi isi materi, serta medeskripsikan dan menguraikan dokus bahasan peneliti yang telah ditetapkan untuk dikaji secara rinci dan mendalam.

Analisis dimulai dengan Analisis Mikro-Struktural yaitu menganalisis unit-unit terkecil teks, dalam konteks ini adalah pola rima (*Fashilah*), ritme, dan Balaghah untuk menemukan dinamika dramaturgi narasi dan menyajikan temuan analisis dalam bentuk *Ring Composition*. Selanjutnya adalah analisis Intertekstual, analisis ini dilakukan dengan cara meneliti dan mengomparasi penafsiran Neuwirth terhadap Qs. Al-Isra : 1-8 dengan teks-teks sezaman maupun zaman sebelumnya untuk melihat bagaimana Al-Qur'an melakukan negosiasi makna. Selanjutnya hasil analisis dipetakan dan dilakukan kritisasi dengan cara membandingkan, mengkaji, dan mengukur hasil penafsiran Neuwirth dengan Ulumul Qur'an maupun Kitab Tafsir Klasik. Dan kemudian dilakukan penarikan kesimpulan dimana penulis akan menghubungkan temuan

⁴¹ Klaus Krippendorff, *Content Analysis: An Introduction to Its Methodology*, 4th ed. (Pennsylvania: SAGE Publication Inc., 2019).

sastra Intertekstual dengan fungsi teks dalam konteks Liturgis dan komunikasi terhadap audiens pertama (Masyarakat Mekah), hal ini bertujuan untuk menetapkan posisi Neuwirth dalam studi penafsiran modern dan kontribusinya dalam menafsirkan Qs. Al-Isra' : 1-8.



UIN IMAM BONJOL
PADANG